



**LAPORAN KESELAMATAN
DAN KESEHATAN KERJA (K3)
PT PRIMA TERMINAL PETIKEMAS
PERIODE APRIL 2021**

DAFTAR ISI

1. Laporan Jam Kerja Selamat
 - A. Jam Kerja Selamat
 - B. Grafik Jam Kerja Selamat
2. Laporan Kecelakaan Kerja
3. Laporan Pelanggaran K3
 - A. Pelanggaran K3
 - B. Grafik Pelanggaran K3
 - C. Penyebab dan Tindak Lanjut Pelanggaran K3
4. Laporan Medical Record Non Incident
 - A. Medical Record Non Incident
 - B. Grafik Medical Record Non Incident
 - C. Penyebab dan Tindak Lanjut Medical Record Non Incident
5. Laporan Kinerja Lingkungan
 - A. Hasil Pemantauan
 - B. Program Kerja dan Monitoring Kegiatan Lingkungan
6. Kesimpulan

Periode : 01 April 2021[illegible]

A. JAM KERJA SELAMAT PT PRIMA TERMINAL PETIKEMAS

Periode : 01 April 2021

No	Bagian	Fungsi Aktifitas Kerja	Jumlah Tenaga Kerja	Man Hours	Jam Kerja Nyata Selama 1 Bulan	Kelebihan Jam Kerja Selama 1 Bulan	Jam Kerja Orang Selama 1 Bulan	Jumlah Jam Kerja Selama 1 Bulan	Jumlah Jam Kerja Selama 1 Hari	Persentase Jam Kerja Selamat	Frequensi Rate	Severity Rate
			1	2	3 = 2 x JK/Hari	4	5 = 3 + 4	6 = 1 x 5	7 = 1 x JK/Hari	8 = 6/(TJK/Bulan) x 100	9	10
7	Operasi	Mengawasi dan Mengevaluasi Perencanaan dan Pengendalian Kegiatan Operasi pada terminal peti kemas. Melaksanakan, Mengawasi dan Mengevaluasi Kegiatan Operasi Lapangan serta Gate terminal peti kemas dan Pengoperasian Peralatan Bongkar Muat terminal peti kemas. Melaksanakan, Mengawasi dan Mengevaluasi Kegiatan Pemasaran, Penanganan Keluhan Pelanggan, Penerapan SLA / SLG dan Penanganan CRM pada Pelayanan terminal petikemas.	21	21	168	0	168	3528	168	4,70	0	0
8	Teknik	Melaksanakan, Mengawasi dan Mengevaluasi Kegiatan Pemeliharaan Fasilitas Pelabuhan, Penyediaan Fasilitas Pelabuhan, Instalasi Listrik / Air dan Perangkat Komunikasi, Pemantauan Rencana Induk Pelabuhan dan Pengelolaan Lingkungan. Melaksanakan, Mengawasi dan Mengevaluasi Kegiatan Pemeliharaan Peralatan dan Instalasi Pelabuhan, serta Pelayanan Listrik, Pelayanan Air Kapal dan Umum.	8	21	168	0	168	1344	64	1,79	0	0
9	Outsourcing PTP	OB Kantor PTP	3	21	168	0	168	504	24	0,67	0	0
		Driver PTP	4	21	168	0	168	672	32	0,90		
10	Primus	Software	5	21	168	0	168	840	40	1,12		
		Hardware	3	21	168	0	168	504	24	0,67		
11	Konecranes	Baby Sitting	2	21	168	0	168	336	16	0,45		
12	Harbarindo	Helper	3	21	168	0	168	504	24	0,67		
13	Mitsui	Engineer	2	21	168	0	168	336	16	0,45		
14	Graha Mandiri Barata	Danru	4	21	168	0	168	672	32	0,90		
		Wandaru	4	21	168	0	168	672	32	0,90		
		Supervisi	4	21	168	0	168	672	32	0,90		
		Security Kantor PT.Prima Terminal Petikemas	1	21	168	0	168	168	8	0,22		
		Security Terminal PT.Prima Terminal Petikemas	24	21	168	0	168	4032	192	5,37		
		Petugas Operasi Dermaga (Tally)	16	21	168	0	168	2688	128	3,58	0	0
15	Prima Multi Peralatan	Petugas Operasi Reefer Plug dan Dangerous Area	4	21	168	0	168	672	32	0,90	0	0
		Petugas Exception Area	4	21	168	0	168	672	32	0,90	0	0
		Operator Terminal Truck/Chassis	48	21	168	0	168	8064	384	10,75	0	0
		Pelaksana Instalasi Listrik	2	21	168	0	168	336	16	0,45	0	0
		Operator Genset	4	21	168	0	168	672	32	0,90	0	0
		Helper	9	21	168	0	168	1512	72	2,02	0	0
		Petugas Bea dan Cukai	5	21	168	0	168	840	40	1,12	0	0
16	Stakeholder	Driver Truk Eksternal	517	10	80	0	80	41360	4136	55,13	0	0
		MV. Mathu Bhumi	23	4	32	0	32	736	184	0,98	0	0
		Petugas CCTV	4	21	168	0	168	672	32	0,90	0	0
17	Prinkop TKBM Upaya Karya Belawan	Tenaga Kerja Bongkar Muat (TKBM)	22	10	80	0	80	1760	176	2,35	0	0
Jumlah			736	602	4816	0	4816	75024	5888	100	0	0

Keterangan :

a. Jumlah Jam Kerja Normal Selama 1 Hari = 8 Jam

b. Jumlah Jam Kerja Selama 1 Hari : Jumlah Tenaga Kerja x Jumlah Jam Kerja Normal Selama 1 Hari

c. Jumlah Jam Kerja Selama 1 Bulan : Jumlah Jam Kerja Selama 1 Hari x Jumlah Hari Kerja Selama 1 Bulan

d. Persentase Jam Kerja Selamat :
$$\frac{\text{Jumlah Jam Kerja Selama 1 Bulan}}{\text{Total Jumlah Jam Kerja Keseluruhan Bagian Selama 1 Bulan}}$$

e. Frequency :
$$\frac{\text{Jumlah Kasus Kecelakaan x 1.000.000}}{\text{Total Jumlah Jam Kerja}}$$

f. Severity :
$$\frac{\text{Jumlah Hari Hilang x 1.000.000}}{\text{Total Jumlah Jam Kerja}}$$

Definisi :

1. Jumlah Jam Kerja/Hari (JK/Hari) adalah 8 jam.

2. Total Jumlah Jam Kerja Selama 1 Bulan (TJK/Bulan) adalah Total keseluruhan dari Jumlah jam kerja selama 1 bulan.

3. Jumlah Tenaga Kerja adalah banyaknya jumlah tenaga kerja pada satu bagian.

4. Jumlah Hari Kerja Selama 1 Bulan adalah banyaknya jumlah hari bekerja selama 1 bulan.

5. Jam Kerja Nyata Selama 1 Bulan adalah jumlah hari kerja selama 1 bulan dikali jumlah jam kerja normal selama 1 hari.

6. Kelebihan Jam Kerja Selama 1 Bulan adalah penambahan jam kerja dari batas normal jam kerja selama 1 bulan.

7. Jam Kerja Orang Selama 1 Bulan adalah jumlah dari jam kerja nyata dan kelebihan jam kerja.

8. Jumlah Jam Kerja Selama 1 Bulan adalah jumlah jam kerja selama 1 hari dikali jumlah hari kerja selama 1 bulan.

9. Jumlah Jam Kerja Selama 1 Hari adalah jumlah tenaga kerja dikali jam kerja selama 1 hari.

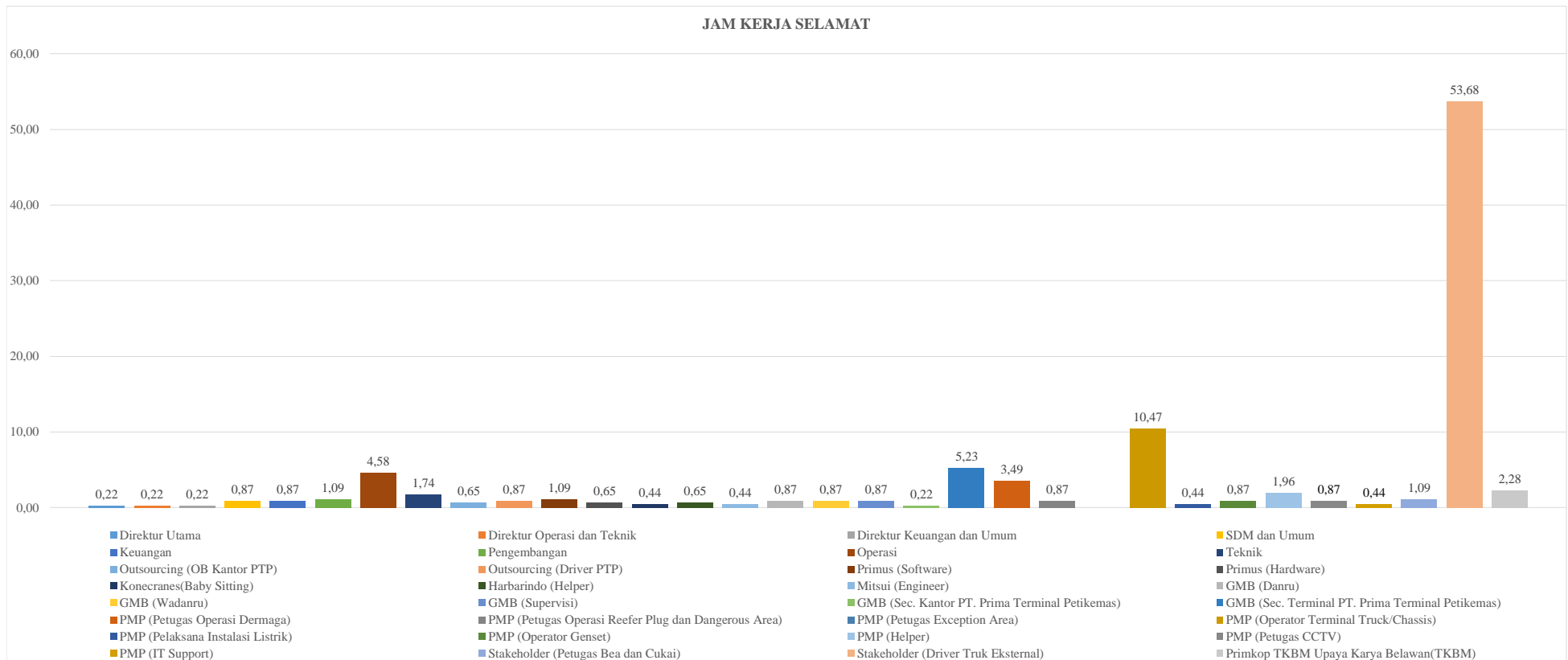
10. Persentase Jam Kerja Selamat adalah jumlah jam kerja selama 1 bulan dibagi total jam kerja keseluruhan bagian selama 1 bulan.

11. Jumlah Hari Hilang adalah jumlah sesungguhnya selama pekerja tidak mampu bekerja seperti semula dan dibuktikan dengan surat dokter

12. Frequensi Rate adalah banyaknya kecelakaan kerja per satu juta jam kerja orang akibat kecelakaan selama periode 1 tahun.

13. Severity Rate adalah angka yang menunjukkan jumlah hari yang hilang per satu juta jam kerja orang akibat kecelakaan selama periode 1 tahun.

Periode: April 2021



2. LAPORAN KECELAKAAN KERJA

Periode: April 2021

Tanggal	Kejadian					Hari Hilang				Jumlah	
	Nearmiss	Ringan	STMB	Berat	Meninggal	Ringan	STMB	Berat	Meninggal	Kejadian	Hari Hilang
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
01/04/2021	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
02/04/2021	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
03/04/2021	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
04/04/2021	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
05/04/2021	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
06/04/2021	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
07/04/2021	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
08/04/2021	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
09/04/2021	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10/04/2021	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11/04/2021	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12/04/2021	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13/04/2021	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14/04/2021	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15/04/2021	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16/04/2021	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17/04/2021	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18/04/2021	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19/04/2021	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20/04/2021	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21/04/2021	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22/04/2021	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23/04/2021	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24/04/2021	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25/04/2021	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26/04/2021	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27/04/2021	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28/04/2021	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29/04/2021	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30/04/2021	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
TOTAL :	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Keterangan :

- (1) = Jumlah nearmiss yang terjadi pada tanggal bersangkutan
- (2) = Jumlah kecelakaan berakibat ringan yang terjadi pada tanggal yang bersangkutan
- (3) = Jumlah kecelakaan berakibat sementara tidak mampu bekerja (STMB) yang terjadi pada tanggal bersangkutan
- (4) = Jumlah kecelakaan berakibat berat yang terjadi pada tanggal yang bersangkutan
- (5) = Jumlah kecelakaan berakibat meninggal yang terjadi pada tanggal yang bersangkutan
- (6) = Jumlah kecelakaan berakibat ringan yang terjadi pada tanggal bersangkutan (yang menyebabkan hilang hari kerja < 2 hari)
- (7) = Jumlah kecelakaan berakibat sementara tidak mampu bekerja (STMB) yang terjadi pada tanggal bersangkutan (yang menyebabkan hilang hari kerja > 2hari)
- (8) = Jumlah kecelakaan berakibat berat yang terjadi pada tanggal yang bersangkutan (yang menyebabkan pekerja mengalami amputasi dan kegagalan fungsi tubuh)
- (9) = Jumlah kecelakaan berakibat meninggal yang terjadi pada tanggal yang bersangkutan (jumlah hari hilang untuk 1 korban meninggal adalah 6000 hari)
- (10) = Jumlah kejadian (ringan+STMB+berat+meninggal) pada tanggal bersangkutan
- (11) = Jumlah hari hilang (ringan+STMB+berat+meninggal) pada tanggal bersangkutan

Definisi :

1. Kejadian nearmiss adalah kejadian yang hampir celaka.
2. Kejadian ringan adalah kecelakaan kerja yang perlu pengobatan pada hari itu dan bisa melakukan pekerjaannya kembali atau istirahat < 2 hari.
3. Kejadian Sementara Tidak Mampu Bekerja (STMB) adalah kecelakaan kerja yang memerlukan pengobatan dan perlu istirahat selama > 2 hari.
4. Kejadian berat adalah kecelakaan kerja yang mengalami amputasi dan kegagalan fungsi tubuh
5. Kejadian meninggal adalah kecelakaan kerja yang berakibat meninggalnya pekerja

3. LAPORAN PELANGGARAN K3

A. PELANGGARAN K3

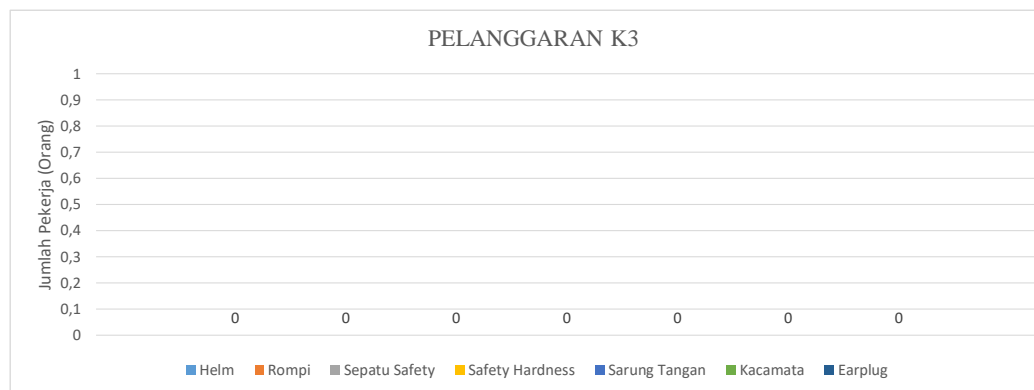
Periode : April 2021

PELANGARAN	TANGGAL																														TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
Helm	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	
Rompi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	
Sepatu Safety	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	
Safety Hadrness	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	
Sarung tangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	
Kacamata	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	
Earplug	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	



B. GRAFIK PELANGGARAN K3

Periode : April 2021



C. PENYEBAB DAN TINDAK LANJUT PELANGGARAN K3

Periode : April 2021

NO	PELANGGARAN K3	PENYEBAB	TINDAK LANJUT
1		TIDAK ADA	

4. LAPORAN MEDICAL RECORD NON INCIDENT

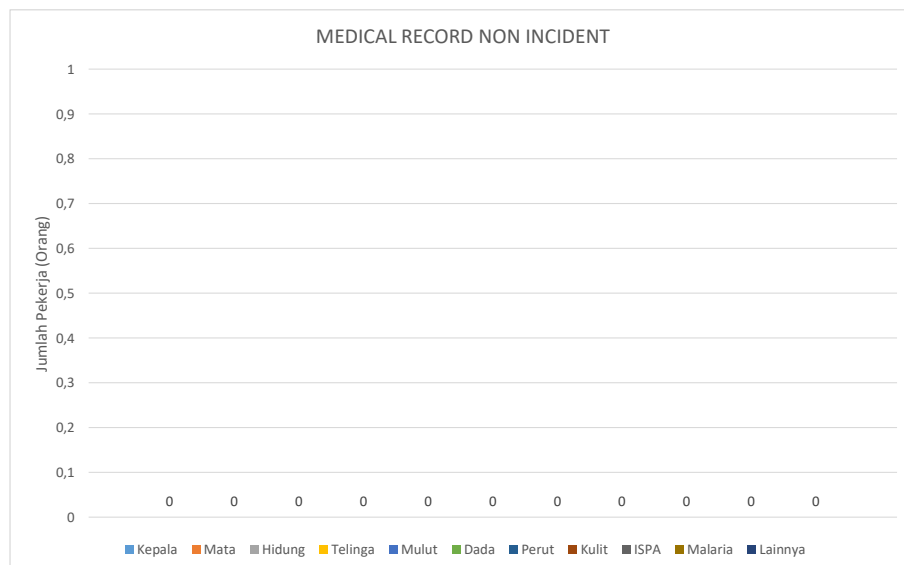
A. MEDICAL RECORD NON INCIDENT

Periode : April 2021

TANGGAL	PENYAKIT											KETERANGAN
	KEPALA	MATA	HIDUNG	TELINGGA	MULUT	DADA	PERUT	KULIT	ISPA	MALARIA	LAINNYA	
1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

B. GRAFIK MEDICAL RECORD NON INCIDENT

Periode : April 2021



C. PENYEBAB DAN TINDAK LANJUT MEDICAL RECORD NON INCIDENT

Periode : April 2021

NO	MEDICAL RECORD NON INCIDENT	PENYEBAB	TINDAK LANJUT
1		TIDAK ADA	

5. LAPORAN KINERJA LINGKUNGAN

A. HASIL PEMANTAUAN LINGKUNGAN

NO.	PARAMETER LINGKUNGAN	SATUAN	HASIL PEMANTAUAN	BAKU MUTU LINGKUNGAN (BML)	TINDAK LANJUT BILA HASIL > BML
1	Kebisingan (Power House)	dBa	75.3 dBa	85	- Normal

B. PROGRAM KERJA DAN MONITORING KEGIATAN LINGKUNGAN

NO.	SASARAN	TARGET (RA)	REALISASI (RI)	Ri = RI/RA (%)	KETERANGAN
1	Klasifikasi sampah/limbah : a. Sampah Organik (sisa makanan, kertas, sampah basah, daun dll) b. Sampah Anorganik (kayu, besi, plastik, kaca, dll) c. Sampah B3 (kawat las, majun, sarung tangan bekas, oli, solar, kaleng bekas cat/thinner, dll)	Dikumpulkan ke dalam : a. Tong sampah warna hijau untuk sampah organik : Bobot 25 b. Tong sampah warna kuning untuk sampah anorganik : Bobot 25 c. Sampah B3 dikumpulkan ke TPS : Bobot 30 d. Memiliki petugas kebersihan : Bobot 20	a. Sampah organik dan non organik telah sesuai warna tempat sampahnya b. Sampah B3 telah dikumpulkan ke TPS c. Telah memiliki petugas kebersihan	Ri = 100 %	-
2	Penghematan listrik, air, dan kertas	a. Penghematan pada listrik : Bobot 30 b. Penghematan pada air : Bobot 30 c. Penghematan pada kertas : Bobot 30 d. Memiliki petugas kantor : Bobot 20	- Penggunaan listrik sudah menurun - Penggunaan air sudah menurun - Penggunaan kertas sudah menurun - Memiliki petugas kantor	Ri = 100 %	-

6. KESIMPULAN

1. Total jam kerja selamat pada bulan April adalah 75024 jam. Sedangkan total jam kerja selamat bulan Maret adalah 41640 jam. Berdasarkan data tersebut dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan total jam kerja selamat dari bulan sebelumnya sebesar 33384 jam. Hal ini dikarenakan terlaksananya kegiatan uji coba pengoperasian Terminal Petikemas Belawan Fase 2 oleh kapal MV. Mathu Bhum pada 01 April 2021 dan 18 April 2021 sehingga terjadi penambahan jumlah tenaga kerja yang berasal dari kapal Primkop TKBM Upaya Karya sebanyak 22 orang selama 10 hari dan driver truk eksternal sebanyak 517 orang selama 10 hari.
2. Tidak terdapat kecelakaan kerja di bulan April 2021.
3. Tidak adanya pelanggaran K3 pada bulan April 2021. Jumlah pelanggaran K3 bulan ini sama dengan bulan sebelumnya yakni 0 pelanggaran.
4. Tidak terdapat medical record non incident pada bulan April 2021. Jumlah medical record non incident pada bulan April 2021 sama dengan Bulan Maret 2021 yaitu 0 medical record non incident.
5. Adapun laporan kinerja lingkungan yaitu :
 - a. Hasil pemantauan lingkungan masih normal.
 - b. Program kerja dan monitoring kegiatan lingkungan sudah dilaksanakan dengan rata-rata sebesar $\frac{(100+100)\%}{2} = 100\%$

2

Medan, 30 April 2021

Disetujui Oleh :
Direktur Operasi dan Teknik

Diperiksa Oleh :
Manajer Pengembangan

Dibuat Oleh :
Staf Sistem Manajemen



AGUS WILARSO

FRIDOLIN SIAHAAN

KARINA CITA LESTARI

PROJECT RISK ASSESSMENT
PT PRIMA TERMINAL PETIKEMAS
TRIWULAN I

No.	Nama Proyek	Risiko	Kategori Dampak	Metode Penilaian	Resiko Awal (Inherent Risk)			Resiko Setelah Kontrol (Residual Risk)			Kontrol yang akan dilakukan	Jenis Kontrol	Checklist Yang Telah Dilakukan (v)	Risiko yang diharapkan (Expected Risk)	
					Dampak (Skala 1 s.d 5)	Kemungkinan (Skala 1 s.d 5)	Tingkat/Level Risiko (Skala 1 s.d 5)	Dampak (Skala 1 s.d 5)	Kemungkinan (Skala 1 s.d 5)	Tingkat/Level Risiko (Skala 1 s.d 5)				Dampak	Kemungkinan
0	1	2	3	4	5	6	7				8	9		10	11
1.	Pengurusan Izin - Izin	Keterlambatan penerbitan izin	Hukum	Kualitatif	5 (Berbahaya)	3 (Sedang)	15 (Tinggi)	5 (Berbahaya)	3 (Sedang)	15 (Tinggi)	1. Melakukan pendekatan dan follow up dengan instansi-insansi yang mengeluarkan izin untuk operasi terminal 2. Meminta Pendampingan dan Dukungan dari Induk Perusahaan	Preventif	v	5 (Berbahaya)	2 (Kecil)
2.	Optimalisasi pengoperasian dermaga dengan penambahan pengguna jasa/perusahaan pelayaran	Keterlambatan penyiapan fasilitas kolam dermaga	Bisnis	Kualitatif	5 (Berbahaya)	3 (Sedang)	15 (Tinggi)	5 (Berbahaya)	2 (Kecil)	10 (Moderat)	Memantau secara ketat timeline dan rencana kerja	Preventif	v	5 (Berbahaya)	2 (Kecil)
3.	Sertifikasi Terminal	Keterlambatan proses sertifikasi	Reputasi	Kualitatif	3 (Berat)	3 (Sedang)	9 (Moderat)	3 (Berat)	3 (Sedang)	9 (Moderat)	1. Berkoordinasi dengan Induk Perusahaan 2. Berkoordinasi dengan penanggung jawab seleksi mitra strategis	Preventif	v	3 (Berat)	2 (Kecil)
4.	Peningkatan Kompetensi SDM	Kinerja Perusahaan tidak optimal	Strategik	Kualitatif	3 (Berat)	3 (Sedang)	9 (Moderat)	3 (Berat)	2 (Kecil)	6 (Moderat)	1. Kerjasama dengan entitas induk terkait program peningkatan kompetensi pegawai; 2. Kerjasama dengan pihak ketiga terkait program peningkatan kompetensi	Preventif	v v	3 (Berat)	2 (Kecil)
5.	Penyelesaian kewajiban retensi kepada Vendor Alat	Keterlambatan pemenuhan kewajiban sesuai perjanjian	Operasional	Kuantitatif	3 (Berat)	3 (Sedang)	9 (Moderat)	3 (Berat)	3 (Sedang)	9 (Moderat)	1. Mengoptimalkan penggunaan kas perusahaan 2. Melakukan pembayaran secara bertahap sesuai kemampuan kas 3. Mengupayakan terminal beroperasi	Preventif	v x v	3 (Berat)	2 (Kecil)
6.	Penyusunan Draft Pedoman Audit SPI	Draft Pedoman tidak selesai tepat waktu	Operasional	Kualitatif	3 (Berat)	2 (Kecil)	6 (Moderat)	3 (Berat)	2 (Kecil)	6 (Moderat)	1. Berkoordinasi dengan SPI di Induk Perusahaan 2. Menyusun timeline dan monitoring evaluasi secara rutin	Preventif	v v	3 (Berat)	1 (Sangat Kecil)
7.	Pembuatan Menara Pengawas keamanan Tahapan Penyiapan Dokumen Pengadaan	1. Dokumen teknis untuk pelaksanaan pekerjaan/lelang tidak lengkap	Strategis	Kualitatif	3 (Berat)	3 (Sedang)	9 (Moderat)	3 (Berat)	3 (Sedang)	9 (Moderat)	1. a. Melakukan koordinasi dengan divisi terkait untuk mendapatkan informasi yang komprehensif dan jika diperlukan RKS/TOR disusun bersama 2. Pemenuhan kompetensi dan jumlah yang dibutuhkan 3. a. Berkoordinasi dengan user terkait untuk mendapatkan informasi yang komprehensif dan jika diperlukan RKS/TOR 3. b. Berkoordinasi dengan PFSO 4. a. Koordinasi intensif antara pejabat baru dan lama 5. Peningkatan monitoring terhadap pelaksanaan program	Preventif	v x v v x	3 (Berat)	2 (Kecil)
		2. Menjadi temuan audit baik internal maupun eksternal	Strategis	Kualitatif	3 (Berat)	3 (Sedang)	9 (Moderat)	3 (Berat)	3 (Sedang)	9 (Moderat)	1. Memastikan RKS dan HPS disusun secara detail dan mempunyai acuan yang jelas 2. RKS yang disusun se-objektif mungkin sesuai dengan kebutuhan pekerjaan	Preventif	x x	3 (Berat)	2 (Kecil)

**PROJECT RISK ASSESSMENT
PT PRIMA TERMINAL PETIKEMAS
TRIWULAN I**

No.	Nama Proyek	Risiko	Kategori Dampak	Metode Penilaian	Resiko Awal (Inherent Risk)			Resiko Setelah Kontrol (Residual Risk)			Kontrol yang akan dilakukan	Jenis Kontrol	Checklist Yang Telah Dilakukan (v)	Risiko yang diharapkan (Expected Risk)	
					Dampak (Skala 1 s.d 5)	Kemungkinan (Skala 1 s.d 5)	Tingkat/Level Risiko (Skala 1 s.d 5)	Dampak (Skala 1 s.d 5)	Kemungkinan (Skala 1 s.d 5)	Tingkat/Level Risiko (Skala 1 s.d 5)				Dampak	Kemungkinan
Tahap Pengadaan Pekerjaan	3. Persetujuan Pejabat berwenang melebihi waktu yang diharapkan	Strategis	Kualitatif	3	3	9	3	3	9	1. Memastikan bahwa sebelum pengajuan persetujuan pelaksanaan, persyaratan dokumen yang dibutuhkan sudah dilengkapi	Preventif	x	3	2	
				(Berat)	(Sedang)	(Moderat)	(Berat)	(Sedang)	(Moderat)	2. Permintaan pendapat hukum (legal opinion) bila diperlukan	Preventif	x	(Berat)	(Kecil)	
										3. Asistensi tenaga ahli dan/atau pemeriksa internal/pihak terkait lainnya yang berwenang	Preventif	x			
	1. Dokumen teknis lelang belum lengkap	Strategis	Kualitatif	(Berat)	(Sedang)	(Moderat)	(Berat)	(Sedang)	(Moderat)	Segera melengkapi dokumen yang dibutuhkan	Preventif	x	(Berat)	(Kecil)	
	2. Jumlah penyedia barang/jasa yang mendaftar atau memasukkan penawaran kurang dari yang dipersyaratkan	Strategis	Kuantitatif	3	3	9	3	3	9	1. a. Pendataan ulang terhadap perusahaan yang pernah mengikuti lelang/melakukan perikatan	Preventif	x	3	2	
				(Berat)	(Sedang)	(Moderat)	(Berat)	(Sedang)	(Moderat)	2. Penyusunan dokumen teknis, RAB, dan timeline yang realistis dan dijelaskan secara komprehensif dalam aanwijzing	Preventif	x	(Berat)	(Kecil)	
	3. Tidak adanya penawaran yang memenuhi persyaratan administrasi dan teknis	Strategis	Kuantitatif	3	3	9	3	3	9	1. PJP melaksanakan survey awal terlebih dahulu tentang barang/jasa yang akan diadakan untuk menentukan persyaratan peserta lelang yang memenuhi	Preventif	x	3	2	
				(Berat)	(Sedang)	(Moderat)	(Berat)	(Sedang)	(Moderat)	2. Pemberian penjelasan secara detail untuk pengadaan barang/jasa kepada perusahaan yang mendaftar	Preventif	x	(Berat)	(Kecil)	
	4. Harga penawaran terendah lebih tinggi dari HPS/OE	Strategis	Kuantitatif	3	3	9	3	3	9	1. Perhitungan draft OE/HPS pada saat pengajuan usulan RKAP, agar memperhatikan rencana pelaksanaan pekerjaan, tingkat inflasi dan perkiraan fluktuasi nilai tukar uang/kurs	Preventif	x	3	2	
				(Berat)	(Sedang)	(Moderat)	(Berat)	(Sedang)	(Moderat)	2. Perhitungan OE/HPS pada saat pekerjaan akan dilaksanakan didasarkan pada referensi terkini, seperti proposal penawaran dan harga pasar	Preventif	x	(Berat)	(Kecil)	
	5. Adanya sanggahan dari penyedia barang/jasa yang ternyata benar	Strategis	Kualitatif	3	3	9	3	3	9	1. Pemenuhan kompetensi SDM pada Panitia Pengadaan setelah pengangkatan	Preventif	x	3	2	
				(Berat)	(Sedang)	(Moderat)	(Berat)	(Sedang)	(Moderat)	2. Memastikan proses verifikasi dokumen dilaksanakan dengan teliti	Preventif	x	(Berat)	(Kecil)	
										3. Memastikan pelaksanaan pelelangan sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku	Preventif	x			
									4. Memberikan pemahaman tentang petunjuk teknis pelaksanaan dan penerapan SK Direksi tentang pengadaan barang/jasa	Preventif	x				
6. Pelaksanaan pelelangan/seleksi tidak sesuai atau menyimpang dari dokumen yang telah ditetapkan	Strategis	Kualitatif	3	3	9	3	3	9	Meminta Bantuan Teknis dari PJP	Preventif	x	3	2		
			(Berat)	(Sedang)	(Moderat)	(Berat)	(Sedang)	(Moderat)				(Berat)	(Kecil)		

PROJECT RISK ASSESSMENT
PT PRIMA TERMINAL PETIKEMAS
TRIWULAN I

No.	Nama Proyek	Risiko	Kategori Dampak	Metode Penilaian	Resiko Awal (Inherent Risk)			Resiko Setelah Kontrol (Residual Risk)			Kontrol yang akan dilakukan	Jenis Kontrol	Checklist Yang Telah Dilakukan (v)	Risiko yang diharapkan (Expected Risk)	
					Dampak (Skala 1 s.d 5)	Kemungkinan (Skala 1 s.d 5)	Tingkat/Level Risiko (Skala 1 s.d 5)	Dampak (Skala 1 s.d 5)	Kemungkinan (Skala 1 s.d 5)	Tingkat/Level Risiko (Skala 1 s.d 5)				Dampak	Kemungkinan
1	Tahap Pelaksanaan Pekerjaan	1. Pelaksana tidak dapat melakukan pekerjaan setelah penunjukkan karena kendala internal	Strategis	Kualitatif	3	3	9	3	3	9	1. Mengidentifikasi persyaratan yang dibutuhkan untuk setiap program	Preventif	x	3	2
					(Berat)	(Sedang)	(Moderat)	(Berat)	(Sedang)	(Moderat)	2. Memastikan seluruh persyaratan telah terpenuhi sebelum penunjukan pekerja	Preventif	x	(Berat)	(Kecil)
		2. Penyelesaian pekerjaan terlambat dari jadwal yang telah disepakati	Strategis	Kuantitatif	3	3	9	3	3	9	1. Penyesuaian rencana jadwal pelaksana pekerjaan dengan musim dan menjadikannya pedoman dalam perjanjian	Preventif	x	3	2
					(Berat)	(Sedang)	(Moderat)	(Berat)	(Sedang)	(Moderat)	2. a. Berkoordinasi dengan aparat keamanan terkait	Preventif	x	(Berat)	(Kecil)
											2. b. Membangun pagar yang membatasi lokasi kerja dengan masyarakat umum	Preventif	x		
											3. Mencantumkan syarat berupa surat dukungan dari agen barang/distributor resmi sebagai persyaratan untuk mengikuti proses pemilihan	Preventif	x		
											4. Mencantumkan persyaratan berupa daftar personil tetap dengan syarat kualifikasi	Preventif	x		
		3. Jenis, kualifikasi dan volume pekerjaan kurang dari spesifikasi teknis yang dicantumkan dalam kontrak	Strategis	Kuantitatif	3	3	9	3	3	9	1. a. Mencantumkan spesifikasi teknis pekerjaan dengan jelas dan lengkap dalam dokumen pengadaan	Preventif	x	3	2
					(Berat)	(Sedang)	(Moderat)	(Berat)	(Sedang)	(Moderat)	1. b. Melaksanakan evaluasi secara ketat terhadap spesifikasi teknis yang tercantum dalam dokumen penawaran peserta	Preventif	x	(Berat)	(Kecil)
											2. Memberikan pembekalan teknis kepada SDM yang ditunjuk sebagai pengawas dan penerima hasil pekerjaan	Preventif	x		
											3. a. Melaksanakan Preconstruction meeting (PCM) secara rutin	Preventif	x		
											3. b. Penunjukan pengawas pekerjaan dan jika dibutuhkan melalui konsultan independent	Preventif	x		
											3. c. Evaluasi secara periodik atas progres pekerjaan	Preventif	x		
		4. Adanya perselisihan/perbedaan persepsi antara PJP dan pelaksana pekerjaan	Strategis	Kualitatif	3	3	9	3	3	9	1. Review kontrak oleh Dinas Hukum sebelum penandatanganan, dan jika diperlukan meminta pendapat ahli hukum kontrak untuk pekerjaan yang dapat menimbulkan cadangan backup jika potensi pemutusan kontrak sudah diperkirakan	Preventif	x	3	2
					(Berat)	(Sedang)	(Moderat)	(Berat)	(Sedang)	(Moderat)	2. Penandatanganan kontrak dengan backup jika	Preventif	x	(Berat)	(Kecil)
		5. Hasil pekerjaan tidak sesuai dengan keinginan/kebutuhan (kegagalan perencanaan)	Strategis	Kuantitatif	3	3	9	3	3	9	1. Berkoordinasi dengan user dalam proses penyusunan desain dan spesifikasi teknis pekerjaan	Preventif	x	3	2
					(Berat)	(Sedang)	(Moderat)	(Berat)	(Sedang)	(Moderat)	2. a. Memberikan informasi yang cukup kepada pelaksana	Preventif	x	(Berat)	(Kecil)
											2. b. Memastikan isi kontrak telah memuat kewajiban pelaksana untuk melakukan perbaikan sesuai arahan PJP	Preventif	x		

PROJECT RISK ASSESSMENT
PT PRIMA TERMINAL PETIKEMAS
TRIWULAN I

No.	Nama Proyek	Risiko	Kategori Dampak	Metode Penilaian	Resiko Awal (Inherent Risk)			Resiko Setelah Kontrol (Residual Risk)			Kontrol yang akan dilakukan	Jenis Kontrol	Checklist Yang Telah Dilakukan (v)	Risiko yang diharapkan (Expected Risk)	
					Dampak (Skala 1 s.d 5)	Kemungkinan (Skala 1 s.d 5)	Tingkat/Level Risiko (Skala 1 s.d 5)	Dampak (Skala 1 s.d 5)	Kemungkinan (Skala 1 s.d 5)	Tingkat/Level Risiko (Skala 1 s.d 5)				Dampak	Kemungkinan
	Tahap Realisasi Pengadaan	Aset tidak memberikan kontribusi peningkatan fungsi keamanan dan kelancaran operasional	Strategis	Kualitatif	3	3	9	3	3	9	Usulan investasi harus diajukan oleh unit kerja yang membutuhkan dan didukung dengan kajian kelayakan yang memadai, serta spesifikasi asset yang dibutuhkan sesuai dengan sasaran yang akan dicapai	Preventif	x	3	2
					(Berat)	(Sedang)	(Moderat)	(Berat)	(Sedang)	(Moderat)				(Berat)	(Kecil)
8.	Pembangunan Tempat Penyimpanan Sementara (TPS) Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3)														
	Tahapan Penyiapan Dokumen Pengadaan	1. Dokumen teknis untuk pelaksanaan pekerjaan/lelang tidak lengkap	Strategis	Kualitatif	3	3	9	3	3	9	1. Melakukan koordinasi dengan divisi terkait untuk mendapatkan informasi yang komprehensif dan jika diperlukan RKS/TOR disusun bersama 2. Penyiapan data base terkait investasi yang	Preventif	v	3	2
					(Berat)	(Sedang)	(Moderat)	(Berat)	(Sedang)	(Moderat)	2. a. Pemenuhan kompetensi dan jumlah yang dibutuhkan	Preventif	x	(Berat)	(Kecil)
											2. b. Penunjukan tenaga ahli pendamping	Preventif	x		
											2. c. Pemberian bantuan teknis dari kantor Pusat ke Cabang	Preventif	x		
											3. a. Berkoordinasi dengan user terkait untuk mendapatkan informasi yang komprehensif dan jika diperlukan RKS/TOR	Preventif	x		
											3. b. Berkoordinasi dengan Divisi Pengembangan	Preventif	x		
											4. a. Koordinasi intensif antara pejabat baru dan lama b. Asistensi tenaga ahli dan atau pemeriksa internal atau pihak terkait lainnya yang berwenang	Preventif	x		
											5. Peningkatan monitoring terhadap pelaksanaan program	Preventif	x		
											2. Menjadi temuan audit baik internal maupun eksternal	Strategis	Kualitatif	3	3
		(Berat)	(Sedang)	(Moderat)	(Berat)	(Sedang)	(Moderat)		x	(Berat)				(Kecil)	
		3. Persetujuan Pejabat berwenang melebihi waktu yang diharapkan	Strategis	Kualitatif	3	3	9	3	3	9	1. Memastikan bahwa sebelum pengajuan persetujuan pelaksanaan, persyaratan dokumen yang dibutuhkan sudah dilengkapi	Preventif	x	3	2
					(Berat)	(Sedang)	(Moderat)	(Berat)	(Sedang)	(Moderat)	2. Permintaan pendapat hukum (legal opinion) bila diperlukan	Preventif	x	(Berat)	(Kecil)
											3. Asistensi tenaga ahli dan/atau pemeriksa internal/pihak terkait lainnya yang berwenang	Preventif	x		
				1. Dokumen teknis lelang belum lengkap	Strategis	Kualitatif	3	3	9	3	3	9	Segera melengkapi dokumen yang dibutuhkan	Preventif	x

**PROJECT RISK ASSESSMENT
PT PRIMA TERMINAL PETIKEMAS
TRIWULAN I**

No.	Nama Proyek	Risiko	Kategori Dampak	Metode Penilaian	Resiko Awal (Inherent Risk)			Resiko Setelah Kontrol			Kontrol yang akan dilakukan	Jenis Kontrol	Checklist Yang Telah Dilakukan (v)	Risiko yang diharapkan (Expected Risk)	
					Dampak (Skala 1 s.d 5)	Kemungkinan (Skala 1 s.d 5)	Tingkat/Level Risiko (Skala 1 s.d 5)	Dampak (Skala 1 s.d 5)	Kemungkinan (Skala 1 s.d 5)	Tingkat/Level Risiko (Skala 1 s.d 5)				Dampak	Kemungkinan
	Tahap Pengadaan Pekerjaan	2. Jumlah penyedia barang/jasa yang mendaftar atau memasukkan penawaran kurang dari yang	Strategis	Kuantitatif	3	3	9	3	3	9	1. a. Pendataan ulang terhadap perusahaan yang pernah mengikuti lelang/melakukan perikatan b. Mengundang perusahaan yang terdaftar dalam database perusahaan induk	Preventif	x	3	2
					(Berat)	(Sedang)	(Moderat)	(Berat)	(Sedang)	(Moderat)	2. Penyusunan dokumen teknis, RAB, dan timeline yang realistis dan dijelaskan secara komprehensif dalam aanwijzing	Preventif	x	(Berat)	(Kecil)
		3. Tidak adanya penawaran yang memenuhi persyaratan administrasi dan teknis	Strategis	Kuantitatif	3	3	9	3	3	9	1. PJP melaksanakan survey awal terlebih dahulu tentang barang/jasa yang akan diadakan untuk menentukan persyaratan peserta lelang yang memenuhi	Preventif	x	3	2
					(Berat)	(Sedang)	(Moderat)	(Berat)	(Sedang)	(Moderat)	2. Pemberian penjelasan secara detail untuk pengadaan barang/jasa kepada perusahaan yang mendaftar	Preventif	x	(Berat)	(Kecil)
		4. Harga penawaran terendah lebih tinggi dari HPS/OE	Strategis	Kuantitatif	3	3	9	3	3	9	1. Perhitungan draft OE/HPS pada saat pengajuan usulan RKAP, agar memperhatikan rencana pelaksanaan pekerjaan, tingkat inflasi dan perkiraan fluktuasi nilai tukar uang/kurs	Preventif	x	3	2
					(Berat)	(Sedang)	(Moderat)	(Berat)	(Sedang)	(Moderat)	2. Perhitungan OE/HPS pada saat pekerjaan akan dilaksanakan didasarkan pada referensi terkini, seperti proposal penawaran dan harga pasar	Preventif	x	(Berat)	(Kecil)
		5. Adanya sanggahan dari penyedia barang/jasa yang ternyata benar	Strategis	Kualitatif	3	3	9	3	3	9	1. Pemenuhan kompetensi SDM pada Panitia Pengadaan setelah pengangkatan	Preventif	x	3	2
					(Berat)	(Sedang)	(Moderat)	(Berat)	(Sedang)	(Moderat)	2. Memastikan proses verifikasi dokumen dilaksanakan dengan teliti	Preventif	x	(Berat)	(Kecil)
											3. Memastikan pelaksanaan pelelangan sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku	Preventif	x		
											4. Memberikan pemahaman tentang petunjuk teknis pelaksanaan dan penerapan SK Direksi tentang pengadaan barang/jasa	Preventif	x		
		6. Pelaksanaan pelelangan/seleksi tidak sesuai atau menyimpang dari dokumen yang telah ditetapkan	Strategis	Kualitatif	3	3	9	3	3	9	Meminta Bantuan Teknis dari PJP	Preventif	x	3	2
					(Berat)	(Sedang)	(Moderat)	(Berat)	(Sedang)	(Moderat)		x	(Berat)	(Kecil)	
	Tahap Pelaksanaan Pekerjaan	1. Pelaksana tidak dapat melakukan pekerjaan setelah penunjukan karena kendala internal	Strategis	Kualitatif	3	3	9	3	3	9	1. Mengidentifikasi persyaratan yang dibutuhkan untuk setiap program	Preventif	x	3	2
					(Berat)	(Sedang)	(Moderat)	(Berat)	(Sedang)	(Moderat)	2. Memastikan seluruh persyaratan telah terpenuhi sebelum penunjukan pekerja	Preventif	x	(Berat)	(Kecil)
		2. Penyelesaian pekerjaan terlambat dari jadwal yang telah disepakati	Strategis	Kuantitatif	3	3	9	3	3	9	1. Penyesuaian rencana jadwal pelaksana pekerjaan dengan musim dan menjadikannya pedoman dalam perjanjian	Preventif	x	3	2
					(Berat)	(Sedang)	(Moderat)	(Berat)	(Sedang)	(Moderat)	2. a. Berkoordinasi dengan aparat keamanan terkait	Preventif	x	(Berat)	(Kecil)
										2. b. Membangun pagar yang membatasi lokasi kerja dengan masyarakat umum	Preventif	x			

PROJECT RISK ASSESSMENT
PT PRIMA TERMINAL PETIKEMAS
TRIWULAN I

No.	Nama Proyek	Risiko	Kategori Dampak	Metode Penilaian	Resiko Awal (Inherent Risk)			Resiko Setelah Kontrol (Residual Risk)			Kontrol yang akan dilakukan	Jenis Kontrol	Checklist Yang Telah Dilakukan (v)	Risiko yang diharapkan (Expected Risk)	
					Dampak (Skala 1 s.d 5)	Kemungkinan (Skala 1 s.d 5)	Tingkat/Level Risiko (Skala 1 s.d 5)	Dampak (Skala 1 s.d 5)	Kemungkinan (Skala 1 s.d 5)	Tingkat/Level Risiko (Skala 1 s.d 5)				Dampak	Kemungkinan
											3. Mencantumkan syarat berupa surat dukungan dari agen barang/distributor resmi sebagai persyaratan untuk mengikuti proses pemilihan 4. Mencantumkan persyaratan berupa daftar personil tetap dengan syarat kualifikasi	Preventif	x		
		3. Jenis, kualifikasi dan volume pekerjaan kurang dari spesifikasi teknis yang dicantumkan dalam kontrak	Strategis	Kuantitatif	3 (Berat)	3 (Sedang)	9 (Moderat)	3 (Berat)	3 (Sedang)	9 (Moderat)	1. a. Mencantumkan spesifikasi teknis pekerjaan dengan jelas dan lengkap dalam dokumen pengadaan 1. b. Melaksanakan evaluasi secara ketat terhadap spesifikasi teknis yang tercantum dalam dokumen penawaran peserta 2. Memberikan pembekalan teknis kepada SDM yang ditunjuk sebagai pengawas dan penerima hasil pekerjaan 3. a. Melaksanakan Preconstruction meeting (PCM) secara rutin 3. b. Penunjukan pengawas pekerjaan dan jika dibutuhkan melalui konsultan independent 3. c. Evaluasi secara periodik atas progres pekerjaan d. Pengenaan sanksi kepada pelaksana sebagaimana yang diatur dalam kontrak	Preventif Preventif Preventif Preventif Preventif	x x x x	3 (Berat)	2 (Kecil)
		4. Adanya perselisihan/perbedaan persepsi antara PJP dan pelaksana pekerjaan	Strategis	Kualitatif	3 (Berat)	3 (Sedang)	9 (Moderat)	3 (Berat)	3 (Sedang)	9 (Moderat)	1. Review kontrak oleh Dinas Hukum sebelum penandatanganan, dan jika diperlukan meminta pendapat ahli hukum kontrak untuk pekerjaan yang kompleks dan nilainya cukup signifikan 2. Penyusunan rencana cadangan/backp up jika potensi pemutusan kontrak sudah diperkirakan	Preventif Preventif	x x	3 (Berat)	2 (Kecil)
		5. Hasil pekerjaan tidak sesuai dengan keinginan/kebutuhan (kegagalan perencanaan)	Strategis	Kuantitatif	3	3	9	3	3	9	1. Berkoordinasi dengan user dalam proses penyusunan desain dan spesifikasi teknis pekerjaan	Preventif	x	3	2

PROJECT RISK ASSESSMENT PT PRIMA TERMINAL PETIKEMAS TRIWULAN I																	
No.	Nama Proyek	Risiko	Kategori Dampak	Metode Penilaian	Resiko Awal (Inherent Risk)			Resiko Setelah Kontrol (Residual Risk)			Kontrol yang akan dilakukan	Jenis Kontrol	Checklist Yang Telah Dilakukan (V)	Risiko yang diharapkan (Expected Risk)			
					Dampak (Skala 1 s.d 5)	Kemungkinan (Skala 1 s.d 5)	Tingkat/Level Risiko (Skala 1 s.d 5)	Dampak (Skala 1 s.d 5)	Kemungkinan (Skala 1 s.d 5)	Tingkat/Level Risiko (Skala 1 s.d 5)				Dampak	Kemungkinan		
					(Berat)	(Sedang)	(Moderat)	(Berat)	(Sedang)	(Moderat)	2. a. Memberikan informasi yang cukup kepada konsultan perencana teknis	Preventif	x	(Berat)	(Kecil)		
											2. b. Memastikan isi kontrak telah memuat kewajiban pelaksana untuk melakukan perbaikan sesuai arahan PJP	Preventif	x				
	Tahap Realisasi Pengadaan	Aset tidak memberikan kontribusi peningkatan kinerja keuangan	Strategis	Kualitatif			9	3	3	9	Usulan investasi harus diajukan oleh unit kerja yang membutuhkan dan didukung dengan kajian kelayakan yang memadai, serta spesifikasi asset yang dibutuhkan sesuai dengan sasaran yang akan dicapai	Preventif	x	3	2		
					(Berat)	(Sedang)	(Moderat)	(Berat)	(Sedang)	(Moderat)				(Berat)	(Kecil)		
Medan, Maret 2021 Penanggungjawab: Risk Owner					Medan, Maret 2021 Diperiksa Oleh: Risk Agent					Medan, Maret 2021 Diketahui Oleh					Medan, Maret		
MANAJER UMUM			MANAJER KEUANGAN		MANAJER TEKNIK	MANAJER OPERASI	KEPALA SPI		MANAJER PENGEMBANGAN		DIREKTUR OPERASI DAN TEKNIK		DIREKTUR UTAMA		DIREKTUR KEUANGAN DAN UMUM		SVP MANAJEMEN STRATEGIS PERUSAHAAN
HOTMA TAMBUNAN			PANDAPOTAN PULUNGAN		SAMSU RIZAL	RUSCHAN	TRISNA W.	FRIDOLIN SIAHAAN		AGUS WILARSO		SANDHY WIJAYA		RAFDINAL		SARMIDI	

NOTA DINAS

Nomor : 150/OT.2/V/2021

Kepada : Manajer Umum
Dari : Manajer Pengembangan
Perihal : Laporan Realisasi Program Kerja Manajemen (PKM) Bulan April 2021 untuk Dasar Perhitungan Pembayaran Tunjangan Kinerja Bulan Mei 2021

Memperhatikan :

1. Program Kerja Manajemen (PKM) PT. Prima Terminal Petikemas Tahun 2021;
2. Nota Dinas Manajer Umum Nomor : 31/KU.2/V/2021 tanggal 27 Mei 2021 perihal Laporan Realisasi Program Kerja Manajemen (PKM) Bulan April 2021 sebagai Dasar Perhitungan Pembayaran Tunjangan Kinerja Bulan Mei 2021.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, terlampir disampaikan Laporan Realisasi Program Kerja Manajemen (PKM) PT. Prima Terminal Petikemas Bulan April 2021 sebagai Dasar Perhitungan Pembayaran Tunjangan Kinerja Bulan Mei 2021. Berdasarkan laporan tersebut, dapat disampaikan bahwa Realisasi PKM PT. Prima Terminal Petikemas Bulan April 2021 hanya mencapai 71% (menurun 29% dari bulan sebelumnya Maret 2021). Hal ini dikarenakan beberapa *output* PKM belum memiliki *update* lebih lanjut (belum dapat terealisasi) pada Periode April 2021, yaitu sebagai berikut :

- a. Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB);
- b. Izin Tempat Penyimpanan Sementara (TPS) Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3); dan
- c. *Compliance* terhadap ISO.

Demikian disampaikan, atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Medan, 27 Mei 2021

MANAJER PENGEMBANGAN



FRIDOLIN SIAHAAN

Tembusan :

- Direksi PT Prima Terminal Petikemas

LAPORAN PROGRAM KERJA MANAJEMEN
PT PRIMA TERMINAL PETIKEMAS
PERIODE APRIL 2021

NO	PROGRAM KERJA MANAJEMEN	OUT PUT	ACTION PLAN	PIC	TAHUN 2021				BOBOT ACTION PLAN (%)	REALISASI TAHUN 2021 TRW												NILAI (%)	KETERANGAN				
					I	II	III	IV		I				II				III						IV			
										Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des						
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24				
1	Pengurusan Izin-izin	a. Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB)	Penerbitan SHGB atas nama PT Prima Terminal Petikemas	Divisi Teknik					8													0	a. BPN Kota Medan telah menerbitkan Sertifikat Hak Pengelolaan Lahan (HPL) Belawan International Container Terminal (BICT) Fase 2 Nomor : 02.01.00.00.5.00139 tanggal 22 Maret 2021 b. Surat Otoritas Pelabuhan Utama Belawan Nomor : AL.309/1/1/OP.Blw-2021 tanggal 31 Maret 2021 perihal Sertifikat Hak Pengelolaan Lahan Terminal Petikemas Belawan Fase 2 memohon tindak lanjut dan arahan dari Direktur Kepelabuhanan terkait Sertifikat HPL Belawan International Container Terminal (BICT) Fase 2 yang telah diterbitkan, yang berhubungan dengan peraturan Menteri Perhubungan Nomor : 125 tahun 2018 pasal 22 point 1.(e) tentang kesediaan untuk menyerahkan seluas 5 % dari total lahan hasil kegiatan kerja Reklamasi kepada Penyelenggara Pelabuhan yang digunakan untuk kepentingan Pemerintah				
		b. Izin Tempat Penyimpanan Sementara (TPS) Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3)	Penerbitan Izin Tempat Penyimpanan Sementara (TPS) Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3)	Divisi Pengembangan dan Divisi Teknik					7													0	a. Menunggu pengesahan revisi RKAP Tahun 2021 untuk pembangunan TPS (Izin dilakukan setelah pembangunan selesai) b. Disposisi Direktur Operasi dan Teknik atas Nota Dinas Manajer Pengembangan Nomor : 30/OT.2/II/2021 tanggal 26 Februari 2021 perihal Pembangunan Tempat Penyimpanan Sementara (TPS) Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) dan Pengurusan Izin Terkait menyatakan bahwa Pembangunan TPS Limbah B3 dan Pengurusan Izin terkait agar segera direncanakan dan dieksekusi sehingga dalam proses operasi terminal bisa ready c. Sedang dalam proses penyusunan dokumen Rencana Kerja dan Syarat-Syarat (RKS) Pembangunan Tempat Penyimpanan Sementara (TPS) Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) oleh Divisi Teknik				
	Nilai 1								15													0					
2	Optimalisasi pengoperasian dermaga dengan penambahan pengguna jasa/perusahaan	Peningkatan throughput terminal	a. Perikatan Kerjasama Operasi Alat	Divisi Operasi dan Divisi Umum					7													7	Penandatanganan Kontrak Kerjasama Pengoperasian Reach Stacker di Terminal PT Prima Terminal Petikemas pada tanggal 11 Januari 2021 dengan PT Prima Indonesia Logistik				
			b. Service Level Agreement (SLA) dan Service Level Guarantee (SLG) dengan MLO/Shipping Line						8													8	a. SLA/SLG Pelayanan Jasa Kapal di PT Prima Terminal Petikemas Nomor : US.10/1/12/PTP-20 dan Nomor : US.10/1/3/BLW-20 tanggal 09 April 2020 yang berlaku selama 1 (satu) tahun b. Telah dibuat Draft Perpanjangan SLA/SLG Pelayanan Jasa Kapal di PT Prima Terminal Petikemas dan saat ini sedang dalam proses penandatanganan oleh pihak terkait c. Kegiatan Uji Coba Pengoperasian Terminal Petikemas Belawan Fase 2 oleh Kapal MV. Mathu Bhum pada tanggal 01 April 2021 dan 18 April 2021				

NO	PROGRAM KERJA MANAJEMEN	OUT PUT	ACTION PLAN	PIC	TAHUN 2021				BOBOT ACTION PLAN (%)	REALISASI TAHUN 2021 TRW												NILAI (%)	KETERANGAN
					I	II	III	IV		I			II			III			IV				
										Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
			c. Optimalisasi pemanfaatan SDM						7													7	a. Perjanjian Kerjasama antara PT Prima Terminal Petikemas dengan PT Prima Multi Peralatan Nomor : UM.54/2/6/PTP-21 tanggal 01 Februari 2021 tentang Pekerjaan Pengadaan Operator Terminal Tractor/Head Truck dan Chasis/Terminal Trailer di Terminal Petikemas Belawan b. Perjanjian Kerjasama antara PT Prima Terminal Petikemas dengan PT Prima Multi Peralatan Nomor : UM.54/2/5/PTP-21 tanggal 01 Februari 2021 tentang Pekerjaan Pengadaan Pelaksana Instalasi Listrik dan Operator Generator Set di Terminal Petikemas Belawan Fase 2 c. Perjanjian Kerjasama antara PT Prima Terminal Petikemas dengan PT Prima Multi Peralatan Nomor : UM.54/2/7/PTP-21 tanggal 01 Februari 2021 tentang Pekerjaan Pemborongan Tenaga Kerja Petugas Operasi di Lingkungan PT Prima Terminal Petikemas
	Nilai 2								22													22	
3	Sertifikasi Terminal	a. Compliance terhadap ISO	a. Pengadaan Jasa Konsultan	Divisi Pengembangan					7													0	Menunggu pengesahan revisi RKAP Tahun 2021 dan kepastian tentang pemilihan mitra strategis, Dokumen Teknis dan RAB telah selesai
		b. Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu, Lingkungan, dan K3 (ISO)							7													0	
		b. Sertifikat Alat	a. Pembaharuan sertifikat alat	Divisi Umum dan Divisi Teknik					7													7	a. Sertifikat Automatic Rubber Tyred Gantry Nomor : 00292/BLBCAN tanggal 30 Januari 2021 yang pelaksanaan resertifikasinya dilaksanakan oleh PT Sucofindo (Persero) b. Sertifikat Ship To Shore Nomor : 01165/BLCAO tanggal 01 Februari 2021 yang pelaksanaan resertifikasinya dilaksanakan oleh PT Sucofindo (Persero) c. Sertifikat Terminal Tractor Nomor : 01192/BLCAO tanggal 01 Februari 2021 yang pelaksanaan resertifikasinya dilaksanakan oleh PT Sucofindo (Persero) d. Berita Acara Serah Terima Pekerjaan antara PT Prima Terminal Petikemas dengan PT Sucofindo (Persero) tanggal 08 Maret 2021 terkait Resertifikasi Pesawat Angkat dan Angkut milik PT Prima Terminal Petikemas 1. Dua Belas (12) Unit Automatic Rubber Tyred Gantry Crane 2. Empat (4) Unit Ship To Shore Crane 3. Dua Puluh (20) Unit Terminal Tractor 4. Dua Puluh (20) Unit Terminal Trailer / Chassis
	Nilai 3								21													7	
4	Peningkatan Kompetensi SDM	Pegawai Berkompeten yang telah Tersertifikasi	a. Pendidikan dan Pelatihan	Divisi Umum					7													7	a. Pelatihan Calon Ahli Keselamatan dan Kesehatan Kerja (AK3) Umum dilaksanakan pada 22 Februari 2021 sampai dengan 06 Maret 2021 oleh PT Adhikriya Kualita Utama di Pekanbaru yang diikuti oleh 2 orang Pegawai PTP sebagai berikut: 1. Karina Cita Lestari 2. Wahyu Maulana
			b. Sertifikat keahlian						7													7	b. Sertifikat Pembinaan Teknik Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) bidang Pesawat Angkat & Angkut yang diselenggarakan oleh PT Delta Indonesia Pranenggar pada 08 - 11 Maret 2021

NO	PROGRAM KERJA MANAJEMEN	OUT PUT	ACTION PLAN	PIC	TAHUN 2021				BOBOT ACTION PLAN (%)	REALISASI TAHUN 2021 TRW												NILAI (%)	KETERANGAN				
					I	II	III	IV		I				II				III						IV			
										Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des						
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24				
																							c. Penerbitan Lisensi K3 oleh Kementrian Tenaga Kerja untuk 48 orang operator trailer pesawat angkat & angkut tanggal 26 Maret 2021				
	Nilai 4								14														14				
5	Penyelesaian kewajiban retensi kepada Vendor Alat dan Vendor Jasa Pemborongan Pekerjaan Reklamasi, Dermaga, CY dan Utilitas TPKBF 2	Hutang kepada vendor selesai	a. Menyiapkan semua dokumen yang diperlukan	Divisi Teknik dan Divisi Keuangan					7														7	a. Telah dilakukan pembayaran kepada Vendor Alat PT Primus Indonesia sebesar Rp. 4.055.527.198 pada tanggal 01 April 2021 dan kepada Realtime Business Solutions Pty Ltd (RBS) sebesar USD 178.850 pada 29 April 2021 untuk tagihan Terminal Operating System (TOS)			
b. Memastikan review yang diperlukan dari pihak lain																						b. Telah dilakukan pembayaran kepada Vendor Alat Terberg Malaysia sebesar USD 147.000,- pada tanggal 01 April 2021 untuk tagihan Terminal Tractor dan Chassis					
																								c. Telah dilakukan pembayaran kepada Vendor Alat Konecranes sebesar USD 1.410.000,- pada tanggal 01 April 2021 untuk tagihan Automatic Rubber Tyred Gantry (ARTG) Crane			
																									d. Telah dilakukan pembayaran retensi pada 22 Desember 2020 sebesar Rp. 40.000.000.000,- dari total nilai Retensi Rp. 72.346.449.900,-. Sehingga terdapat sisa Tagihan Retensi PT Prima Terminal Petikemas terhadap Wika-Hutama, JO yaitu sebesar Rp. 39.581.094.890 dan akan dilakukan pembayaran retensi secara bertahap sesuai kondisi keuangan PT Prima Terminal Petikemas		
									7														7	e. Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham di Luar RUPS (Keputusan Sirkuler Pemegang Saham) PT Prima Terminal Petikemas tentang Penyesuaian Harga (Eskalasi) Civil Work dan Berita Acara Serah Terima Ke II menyatakan bahwa Pembayaran atas Penyesuaian Harga (eskalasi) sesuai dengan Hasil Audit BPKP dan Audit Hukum tanggal 11 Mei 2020 untuk Jasa Pemborongan Pekerjaan Reklamasi, Dermaga, CY dan Utilitas TPKBF 2 sebesar Rp. 52.640.624.100,- (sudah termasuk PPN) akan dilaksanakan setelah tambahan setoran modal terlaksana dan sesuai kemampuan keuangan perusahaan			
	Nilai 5									14															14		
6	Penyusunan Draft Pedoman Audit	Draft SK	a. Pengumpulan	Divisi SPI						7															7	Telah disusun Draft Pedoman Audit SPI dan akan dilakukan pembahasan dengan Board Of Directors (BOD)	
			b. Pembahasan dan Penyusunan Draft SK																								7
	Nilai 6								14														14				
	Total Nilai PKM (1 s.d. 6)								100														71				

Penanggung Jawab Program

Manajer Teknik

Manajer Operasi

Manajer Pengembangan

Manajer Keuangan

Manajer Umum

Kepala SPI

Samsu Rizal

Ruschan

Fridolin Siahaan

Pandapotan

Hotma Tambunan

Trisna Wardani